

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bagian ini membahas kesimpulan penelitian yang telah diteliti, implikasi dan saran-saran.

A. Kesimpulan

Ada empat kesimpulan yang diperoleh peneliti. Pertama, kecenderungan Kerohanian Jemaat di International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia (Y) adalah cenderung cukup maksimal secara signifikan pada $\alpha < 0,05$ adalah terbukti sesuai dengan hasil Hipotesa 1 dan juga hasil penelitian kecenderungan setiap indikator dari variabel Kerohanian Jemaat di International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia (Y)

No	Kecenderungan Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah Malaysia (Y)	Hasil Penelitian
1	Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah Malaysia (Y)	Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah Malaysia adalah cenderung cukup maksimal Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah Malaysia secara signifikan pada $\alpha = 0.05$.
2	Indikator Berdoa dengan Tekun (y_1)	Indikator Berdoa dengan Tekun (y_1) cenderung cukup maksimal jemaat di IFGF Sabah Berdoa dengan Tekun secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.
3	Indikator Mengasihi dengan Tulus (y_2)	Indikator Mengasihi dengan Tulus (y_2) cenderung cukup maksimal jemaat di IFGF Sabah Mengasihi dengan Tulus secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.

4	Indikator Memberikan Bantuan dengan Sukacita (y_3)	Indikator Memberikan Bantuan dengan Sukacita (y_3) cenderung cukup maksimal jemaat di IFGF Sabah Memberikan Bantuan dengan Sukacita secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.
5	Indikator Melayani Sesuai Talenta (y_4)	Indikator Melayani Sesuai Talenta (y_4) cenderung cukup maksimal jemaat di IFGF Sabah Melayani Sesuai Talenta secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.
6	Indikator Berani Menyampaikan Firman Allah (y_5)	Indikator Berani Menyampaikan Firman Allah (y_5) cenderung cukup maksimal jemaat di IFGF Sabah Berani Menyampaikan Firman Allah secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.
7	Indikator Melayani untuk Kemuliaan Allah (y_6)	Indikator Melayani untuk Kemuliaan Allah (y_6) cenderung cukup maksimal jemaat di IFGF Sabah Melayani untuk Kemuliaan Allah (y_6) secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.

Kedua, kecenderungan Kepemimpinan Tim Pengembalaan di International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia (X) cenderung maksimal secara signifikan pada $\alpha < 0,05$ adalah terbukti sesuai dengan hipotesa 2 dan juga hasil penelitian kecenderungan setiap indikator dari variabel Kepemimpinan Tim Pengembalaan di International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia (X) .

No	Kecenderungan Kepemimpinan Tim Pengembalaan di IFGF Sabah, Malaysia (X)	Hasil Penelitian
1	Kepemimpinan Tim Pengembalaan (X)	Kepemimpinan Tim Pengembalaan (X) di IFGF Sabah cenderung maksimal secara signifikan pada $\alpha = 0.05$
2	Indikator Tim Pengembalaan Mendengarkan Nasihat dalam Pelayanan (x_1)	Indikator Tim Pengembalaan Mendengarkan Nasihat dalam Pelayanan (x_1) cenderung telah maksimal secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.

3	Indikator Tim Penggembalaan Melayani dengan Sukarela (x_2)	Indikator Tim Penggembalaan Melayani dengan Sukarela (x_2) cenderung telah maksimal secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.
4	Indikator Tim Penggembalaan Melayani dengan Sepenuh Hati (x_3)	Indikator Tim Penggembalaan Melayani dengan Sepenuh Hati (x_3) cenderung Telah Maksimal secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.
5	Indikator Tim Penggembalaan Menunjukkan Keteladanan dalam Pelayanan (x_4)	Indikator Tim Penggembalaan Menunjukkan Keteladanan dalam Pelayanan cenderung telah maksimal secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.
6	Indikator Tim Penggembalaan Fokus Melayani untuk Mendapatkan Mahkota Kemuliaan (x_5)	Indikator Tim Penggembalaan Fokus Melayani untuk Mendapatkan Mahkota Kemuliaan cenderung telah maksimal secara signifikan pada $\alpha = 0,05$.

Ketiga, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Variabel Kepemimpinan Tim Penggembalaan di International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia (X) dengan Variabel Kerohanian Jemaat di International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia (Y) pada taraf signifikan 5% adalah terbukti sesuai dengan hipotesa 3.

Indikator & Variabel	Koefisien (R) hubungan dengan Y	Adjusted R ² (%)	Dikontrol oleh Indikator	$r_{Yx_{1..5}}$	$r^2_{Yx_{1..5}}$ (%)
X	0,251 – Rendah	6,39			
x_1	0,325 – Rendah	10,3	x_5	0,332	11,02
x_2	0,322 – Rendah	10,1	X_5	0,323	10,4
x_3	0,108 – Sangat rendah	0,9	X_5	0,108	1,17
x_4	0,083 – Sangat Rendah	0,4	X_5	0,095	0,9
x_5	0,021 – Sangat rendah	0,3	x_1	0,075	0,563

Keempat indikator Tim Penggembalaan Mendengarkan Nasihat dalam Melayani (x_1) adalah indikator dominan yang membentuk variabel Kerohanian Jemaat di International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia (Y).

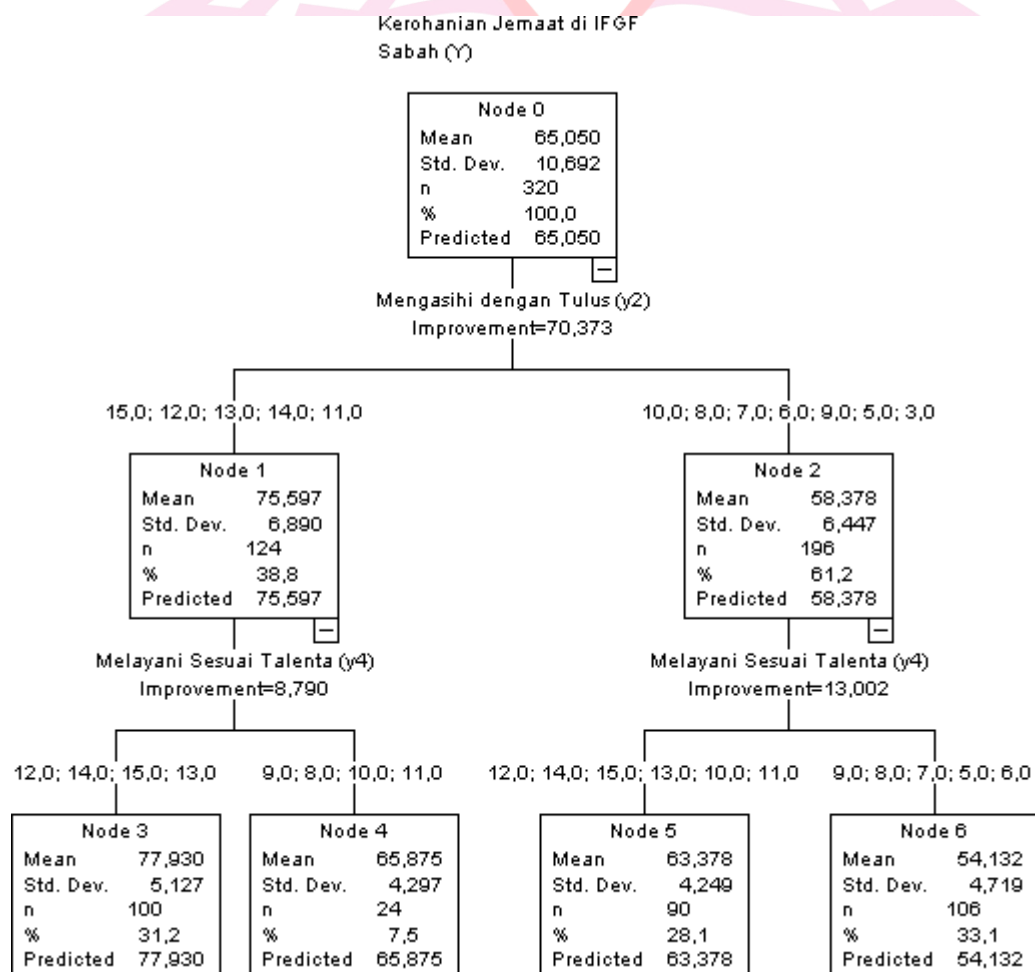
B. Implikasi

Apabila menghendaki meningkatkan dari cenderung cukup maksimal menjadi cenderung telah maksimal dari Kerohanian Jemaat di International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia (Y), maka perlu kebijakan, strategi dan upaya.

1. Kebijakan, Strategi dan Upaya untuk meningkatkan Kecenderungan variabel Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia (Y)

a. Kebijakan yang diambil adalah agar terwujud Kerohanian Jemaat di International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia (Y) dari cenderung cukup maksimal menjadi cenderung telah maksimal secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.

b. Strategi yang diterapkan agar terwujud Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah, Malaysia adalah sesuai dengan hasil penelitian melalui analisa regression tree.



1) Jemaat di International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia Mengasihi dengan Tulus

2) Jemaat di International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia Melayani Sesuai dengan Talenta. (upaya mewujudkan talenta)

c. Upaya untuk mewujudkan strategi 1 (Jemaat Mengasihi dengan Tulus)

1) Para pemimpin gereja selalu mengingatkan dan memotivasi jemaat 2 hukum utama bagi orang-orang percaya kepada Kristus yaitu mengasihi Tuhan Allah dan mengasihi sesama manusia.

2) Para pemimpin mengajak jemaat untuk ikut berpartisipasi membantu anggota-anggota jemaat yang membutuhkan bantuan.

3) Para pemimpin dan jemaat melakukan acara doa bersama mendoakan jemaat-jemaat yang sakit dan masalah-masalah yang sedang dihadapi jemaat.

4) Secara berkala pemimpin gereja memprogramkan kegiatan bersama (gathering) sehingga terjalin rasa persaudaraan dan menimbulkan rasa saling peduli, empati dan mengasihi.

d. Upaya untuk mewujudkan strategi 2 (Jemaat Melayani Sesuai dengan Talenta)

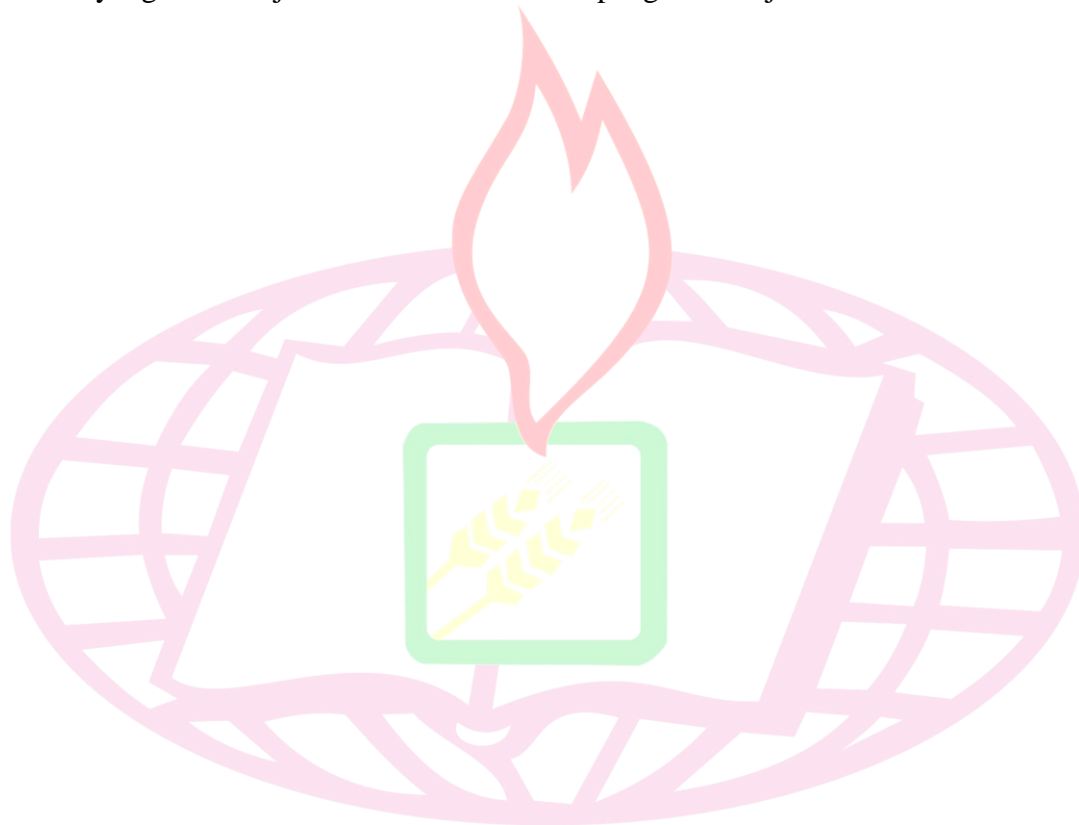
1) Gereja melakukan pendataan jemaat untuk mendapatkan jumlah jemaat, tingkat pendidikan, talenta dan hobby dari anggota jemaat.

2) Berdasarkan data yang ada, pemimpin gereja mengajak dan menempatkan jemaat untuk ikut berpartisipasi sesuai dengan talenta yang dimiliki. Ia melakukan pendampingan terhadap jemaat yang ikut berpartisipasi sehingga tugas pelayanan dapat terlaksana dengan baik.

Remaja yang telah dibina dengan baik akan menghasilkan remaja dengan iman yang dewasa . remaja yang dewasa secara rohani bukan saja bertumbuh dan dilibatkan dalam tugas pelayanan gereja, tetapi juga dapat menjadi agen penggerak bagi pertumbuhan iman tubuh Kristus secara keseluruhan. Mereka bisa diberi tempat untuk ikut memberi masukan bagi perkembangan gereja, misalnya ikut di undang dalam

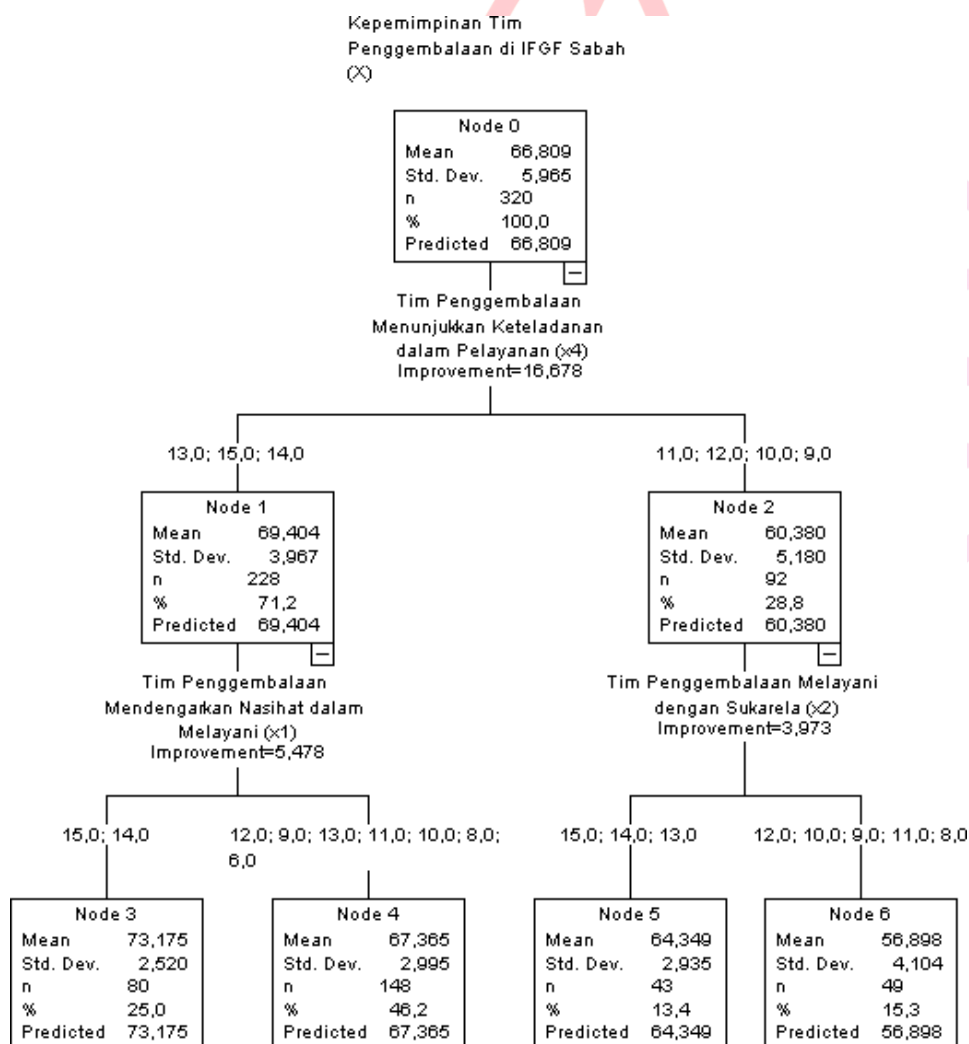
rapat-rapat gereja ide-ide yang baik dari remaja dapat menjadi bagian dari kemajuan gereja. Perlu diperhatikan bahwa semakin muda usia pembinaan semakin cepat pula persiapan gereja untuk menghasilkan anggota-anggota jemaat yang didewasakan di dalam Kristus Yesus. Gereja harus memberikan waktu dan perhatian bagi pembinaan iman kaum remaja. Jika gereja tidak memberi tempat bagi remaja untuk bertumbuh dan diikuti berperan, tidak heran jika jumlah kaum remaja gereja akan menurun.

3) Pemimpin gereja melakukan pelatihan kepada jemaat sesuai dengan talenta atau keahlian yang dimiliki jemaat untuk menambah pengetahuan jemaat.



2. Kebijakan, Strategi dan Upaya untuk Meningkatkan Kecenderungan Variabel Kepemimpinan Tim Penggembalaan di International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia (X)

- a. **Kebijakan** yang diambil adalah mempertahankan kecenderungan variabel Kepemimpinan Tim Penggembalaan di International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia (X) yang telah maksimal agar tetap selalu maksimal.
- b. **Strategi** yang diterapkan agar tetap terwujud dan dipertahankan Kepemimpinan Tim Penggembalaan di International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia (X) agar tetap maksimal adalah sesuai dengan hasil penelitian melalui analisa regression tree.



- 1) Tim Penggembalaan Menunjukkan Keteladanan dalam Pelayanan (x_4)
- 2) Tim Penggembalaan Melayani dengan Sukarela (x_2)
- 3) Tim Penggembalaan Mendengarkan Nasihat dalam Melayani (x_1)

c. **Upaya untuk Mewujudkan strategi 1** - Tim Penggembalaan Menunjukkan Keteladanan dalam Pelayanan adalah :

- 1) Tim penggembalaan mematuhi aturan-aturan atau keputusan yang sudah ditetapkan. Tim Penggembalaan memberikan kewenangan kepada kepemimpinan gereja (Pendeta, Pendeta Muda, Pendeta Profesional, *Leadership Committee* dan juga tim kepemimpinan dalam jabatan-jabatan yang lain termasuk generasi muda) untuk diregenerasikan dalam pengembangan pelayanan, mengevaluasi kinerja pemimpin gereja *IFGF*, serta memberikan *reward* kepada para pelayan sesuai dengan prestasi dalam pelayanan dan *reprimand* terhadap pelanggaran terhadap kode etik dalam konteks penggembalaan (pembinaan).
- 2) Tim pengembalan terinspirasi melalui DNA, misi dan visi gereja. Dan mau “*make progress*” dengan mengaplikasikan DNA, misi dan visi dalam kehidupan pribadinya, keluarga, pelayanan, ‘*marketplace*’ dan kepemimpinannya agar dapat menjadi cerminan kemuliaan Tuhan melalui kehidupan yang diubah. Setelah itu dari waktu ke waktu merefleksikan bagaimana *value-value* gereja (DNA) memungkinkan jemaat berjalan dari iman menuju kedewasaan iman dan rohani.
- 3) Tim penggembalaan mengikuti dan melibatkan diri dalam semua kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan gereja dengan sepenuhnya

Tim penggembalaan hadir pada acara yang dilakukan gereja tepat waktu. Tim Penggembalaan membawa anggota keluarganya mengikuti ibadah dan kegiatan-kegiatan gereja serta ikut berpartisipasi sepenuhnya dalam kegiatan tersebut. Tim Penggembalaan dapat bersikap tenang atau tidak emosi menghadapi jemaat yang kurang sopan atau perilakunya kurang baik dan memberikan nasihat dengan lemahlembut. Lebih bersikap proaktif dan tidak reaktif.

d. **Upaya untuk mewujudkan strategi 2** - Tim Penggembalaan Melayani dengan Sukarela adalah :

1) Gereja melakukan pembinaan kepada Tim Penggembalaan mengenai panggilan sebagai pelayan Tuhan. Hal ini menguatkan hati tim penggembalaan untuk selalu mencontoh pelayanan Tuhan Yesus Kristus yang melayani dengan tulus disertai pengorbanan, tidak mencari keuntungan diri sendiri dalam pelayanan, namun melayani dengan antusias (penuh semangat), melayani didasarkan pada panggilan Ilahi, sehingga pelayanan dilakukan dengan kasih Kristus dan bukan untuk menjadi penguasa dalam pelayanan.

2) Gereja memfasilitasi para Tim Penggembalaan untuk mendaftar dan mengikuti pembinaan rohani melalui *Harvest International Curriculum*, mengikuti *Discipleship Journey* dan *Master Class Leadership*, serta mengikuti pendidikan formal di Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest Tangerang sehingga setiap pelayan di Tim Penggembalaan memahami makna panggilan sebagai pelayan Tuhan serta memiliki pengetahuan untuk mengajar, memuridkan dan membina kehidupan rohani jemaat.

3) Tim Penggembalaan suka melakukan pelayanan rohani seperti: menyampaikan kesaksian, *sharing* firman Tuhan; tetap memberikan dukungan finansial (*diakonia*) kepada jemaat yang membutuhkan, tetap melakukan kunjungan pelayanan ke rumah-rumah sakit, rumah-rumah dan dukungan moril (*nasihat dan pendampingan*) bagi jemaat yang membutuhkan.

e. **Upaya untuk mewujudkan strategi 3** - Tim Penggembalaan Mendengarkan Nasihat dalam Melayani (x_1) dideskripsikan pada Kebijakan 3 karena indikator yang dominan juga adalah Tim Penggembalaan Mendengarkan Nasihat dalam Melayani.

3. Kebijakan, Strategi dan Upaya Mewujudkan Kerohanian Jemaat IFGF Sabah Malaysia karena Pengaruh indikator dari variabel Kepemimpinan Tim Penggembalaan di International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia (X)

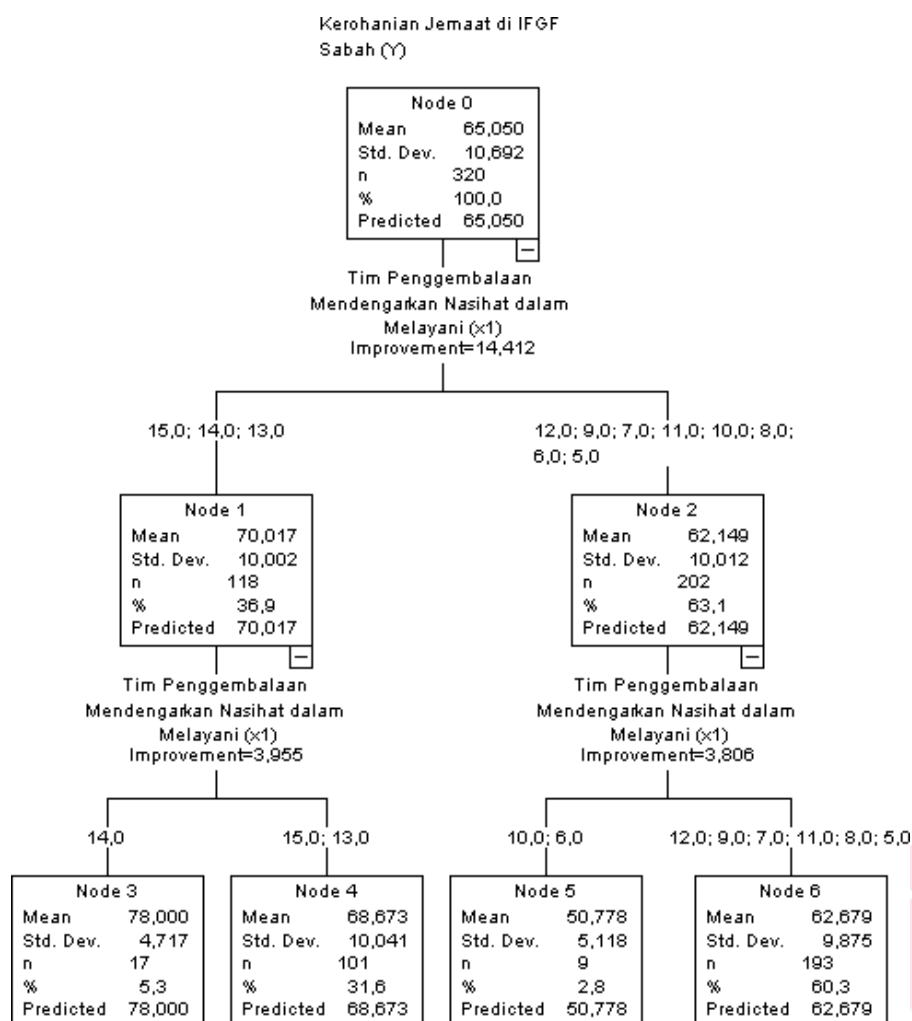
No	Kecenderungan Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah Malaysia (Y)	Hasil Penelitian
1	Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah Malaysia (Y)	cenderung cukup maksimal
2	Indikator Berdoa dengan Tekun (y_1)	cenderung cukup maksimal
3	Indikator Mengasihi dengan Tulus (y_2)	cenderung cukup maksimal
4	Indikator Memberikan Bantuan dengan Sukacita (y_3)	cenderung cukup maksimal
5	Indikator Melayani Sesuai Talenta (y_4)	cenderung cukup maksimal
6	Indikator Berani Menyampaikan Firman Allah (y_5)	cenderung cukup maksimal
7	Indikator Melayani untuk Kemuliaan Allah (y_6)	cenderung cukup maksimal

No	Kecenderungan Kepemimpinan Tim Penggembalaan di IFGF Sabah, Malaysia (X)	Hasil Penelitian
1	Kepemimpinan Tim Penggembalaan (X)	cenderung telah maksimal
2	Indikator Tim Penggembalaan Mendengarkan Nasihat dalam Pelayanan (x_1)	cenderung telah maksimal
3	Indikator Tim Penggembalaan Melayani dengan Sukarela (x_2)	cenderung telah maksimal
4	Indikator Tim Penggembalaan Melayani dengan Sepenuh Hati (x_3)	cenderung Telah Maksimal
5	Indikator Tim Penggembalaan Menunjukkan Keteladanan dalam Pelayanan (x_4)	cenderung telah maksimal
6	Indikator Tim Penggembalaan Fokus Melayani untuk Mendapatkan Mahkota Kemuliaan (x_5)	cenderung telah maksimal

a. Kebijakan Terwujudnya Pengaruh Kepemimpinan Tim Penggembalaan terhadap Kerohanian Jemaat di IGFG Sabah, Malaysia

b. **Strategi** yang diterapkan agar terwujud dan dipertahankan Kerohanian Jemaat akibat Pengaruh indikator dari variabel Kepemimpinan Tim Penggembalaan di International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia (X) adalah :

- Meningkatkan kecenderungan kategori Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah Malaysia (Y) dan indikator y_1 - y_6 dari cukup maksimal menjadi maksimal.
- Mewujudkan hasil penelitian melalui analisa regression tree, yaitu Tim Penggembalaan Mendengarkan Nasihat dalam Melayani (x_1)



c. **Upaya untuk strategi** Meningkatkan kecenderungan kategori Kerohanian Jemaat di IFGF Sabah Malaysia (Y) dan indikator y_1 - y_6 dari cukup maksimal menjadi maksimal :

1) Gereja Membuka kelas Pengajaran tentang Sikap Hidup Orang-orang Pilihan Tuhan. Pengajaran ini diperuntukkan untuk semua jemaat dewasa dengan tujuan agar jemaat mengerti dan memahami serta mampu mengimplementasikan sikap hidup seperti karakter Kristus dalam keluarga, bekerja, bermasyarakat , gereja dan di semua tempat sehingga jemaat menjadi garam dan terang dimanapun jemaat berada.

4) Gereja Memberdayakan talenta / kompetensi dari Jemaat dalam melayani di gereja tanpa melihat status sosial ataupun ikatan kekerabatan. Semua jemaat memiliki kesempatan yang sama untuk ikut berpartisipasi dalam pelayanan gereja. Gereja memantau dan memotivasi jemaat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan-

kegiatan gereja dan juga gereja menyediakan wadah untuk mengembangkan talenta / bakat yang dimiliki jemaat, seperti :

- Memperdayakan tim untuk menjadi tenaga pengajar supaya boleh membantu jemaat yang memiliki talenta bermain musik, worship leader, singer didaftarkan untuk memperdalam ilmu musiknya dan vokal.
- Jemaat yang memiliki talenta teknologi diperlengkapi dengan ilmu digital teknologi melalui kursus singkat atau bahkan mengambil sekolah formal digital Teknologi.
- Disediakan wadah olahraga sehingga terjalin juga keakraban sesama jemaat dan hal ini meningkatkan rasa empati sesama jemaat. Jemaat tidak lagi bersikap egois, namun sudah tertanam rasa saling berbagi, menolong dan peduli sesama.

3) Gereja Membuka kelas Pengajaran tentang Membuat khotbah dan berkhotbah dengan tujuan mempersiapkan generasi dan jemaat agar berani dan memiliki keyakinan untuk memberitakan kebenaran Firman Tuhan serta mengetahui cara untuk melihat dan memahami kebenaran Alkitab. Pengajaran ini dapat berupa kursus singkat mengenai Hermeneutika dan homiletika.

4) Gereja mengadakan seminar dengan topik “ Komunikasi yang Baik” agar jemaat dapat menyampaikan Firman Tuhan dengan komunikasi yang baik sehingga orang yang mendengarkan dapat menangkap dan memahami pesan khotbah yang disampaikan.

d. Upaya untuk strategi Tim Pengembalaan Mendengarkan Nasihat dalam Melayani (x1)

1) Menjadikan Kristus sebagai contoh utama untuk melayani dengan penuh kerendahan hati.

- 2) Pemimpin Tim Penggembalaan selalu mengingatkan tim untuk bersikap rendah hati dan membuka hati dan pikiran untuk mendengarkan nasehat yang diberikan oleh pemimpin agar pelayanan dapat dilakukan lebih maksimal.
- 3) Pemimpin Tim Penggembalaan membuka diri atas saran dan nasihat yang diberikan dari jemaat untuk kemajuan gereja IFGF Sabah, Malaysia. Sikap tim penggembalaan mau mendengarkan nasihat dapat dijadikan kesaksian untuk dicontohi atau diteladani oleh generasi selanjutnya dalam melayani,
- 4) Pemimpin Tim Penggembalaan menghimbau para anggota Tim untuk mau mendengarkan nasihat karena hal ini sebagai salah satu kunci untuk sukses dalam pelayanan, pekerjaan maupun keluarga.
- 5) Tim Penggembalaan tetap mengingatkan tim kepemimpinan untuk menjadi pribadi yang rendah hati dalam menerima teguran, usulan atau ide demi kemajuan dan perkembangan pelayanan penggembalaan.
- 6) Tim Penggembalaan tetap menunjukkan komitmen untuk melakukan nasihat dalam pelayanan sebagai bentuk penyerahan diri kepada Allah.
- 7) Tim Penggembalaan tetap rela membatasi kewenangan pribadi demi untuk mendengarkan masukan, nasihat, usulan dari anggota tim dan jemaat melalui saluran yang benar dan ditetapkan (permufakatan bersama) dalam mencapai visi dan misi gereja.
- 8) Tim Penggembalaan selalu berpikir positif bahwa setiap teguran, usulan atau ide diberikan merupakan bagian dari semangat untuk memajukan serta mengembangkan pelayanan penggembalaan.
- 9) Tim Penggembalaan memahami bahwa setiap petugas memiliki keterbatasan sehingga membutuhkan nasihat dan teman diskusi agar bisa memberikan pelayanan yang lebih baik.
- 10) Tim Penggembalaan menyadari bahwa nasihat yang diterima sebagai bagian dari proses untuk mengalami atau melihat pelayanan yang lebih luas (besar).

C. Saran

Pertama, untuk mempertahankan selalu rohani Kerohanian Jemaat di International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia (Y), maka harus tetap menunjukkan keteladan rohani, dan tidak menjadi sandungan.

Kedua, untuk mempertahankan selalu maksimal Kepemimpinan Tim Penggembalaan di International Full Gospel Fellowship Sabah, Malaysia (X), maka tetap menjaga keutuhan tim penggembalaan dan semakin giat (*extraordinary*) dalam pelayanan penggembalaan.

Ketiga, untuk mempertahankan selalu siap mendengarkan nasihat dalam pelayanan Tim Penggembalaan Mendengarkan Nasihat dalam Melayani (x_1), maka tetap membuka jalur komunikasi dan secara konsisten menerapkan nasihat-nasihat sesuai firman Allah sehingga dapat melakukan penjangkauan pelayanan penggembalaan semakin luas.

